

ANALISIS KINERJA REKSA DANA SAHAM

PERIODE 2009-2010

ABSTRAK

Tren perkembangan produk reksa dana beberapa waktu terakhir menunjukkan hal yang cukup mengesankan. Investasi di pasar modal dalam bentuk reksa dana memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat investor, diantaranya efisiensi waktu, pengelolaan yang profesional oleh manajer investasi, serta modal investasi yang tergolong rendah. Mekanisme kegiatan utama dari reksa dana ialah menghimpun dana masyarakat tertentu untuk selanjutnya diinvestasikan secara profesional dalam bentuk portofolio investasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis risiko dan perkembangan kinerja reksa dana saham terbaik untuk periode 2009 dan 2010. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor untuk memilih produk reksa dana. Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dan tidak langsung berupa data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan dari segi total *return* dan *return* rata-rata mingguan, seluruh reksa dana mengalami penurunan tingkat *return* dari tahun 2009 ke tahun 2010. Tahun 2009, terdapat 14 reksa dana mampu menghasilkan *return* di atas *return* pasar (IHSG). Sedangkan di tahun 2010, hanya terdapat 3 reksa dana yang mampu menghasilkan *return* di atas *return* pasar. Dari segi Sharpe rasio, pada tahun 2009 terdapat 11 reksa dana yang kinerjanya lebih unggul dari pasar (IHSG), sedangkan pada tahun 2010 hanya 2 reksa dana yang memiliki kinerja di atas kinerja pasar (IHSG). Pada pengukuran kinerja reksa dana berdasarkan Treynor ratio, baik tahun 2009 maupun tahun 2010, seluruh reksa dana memiliki nilai yang positif. Hasil perbandingan peringkat antara rasio Sharpe dan Treynor menghasilkan 8 reksa dana yang konsisten terdiversifikasi secara baik. Untuk rasio Jensen, seluruh reksa dana saham pada tahun 2009 dan 2010 memiliki alpha positif, yang artinya seluruh manajer investasi memberikan kinerja yang baik (*superior*) dalam hal *market timing* dan *asset selection*.

Dengan melihat analisis kinerja tahun 2009 dan 2010 berdasarkan *Risk – Return* dan *Risk-Adjusted Return*, terdapat 2 (dua) reksa dana yang dapat direkomendasikan dalam berinvestasi yaitu reksa dana Panin Dana Maksima dan Panin Dana Prima. Sebagian besar reksa dana memiliki kinerja yang cukup baik pula, tetapi kinerjanya masih kalah unggul dibandingkan Panin Dana Maksima dan Panin Dana Prima. Bagi reksa dana yang belum memiliki kinerja yang baik, sebaiknya memperbaiki kinerjanya ditahun-tahun berikutnya dengan memperhatikan *assets selection*. Saran bagi investor sebelum memilih reksa dana, sebaiknya mengetahui tujuan investasinya dan memahami tipe investasi mana yang sesuai dengan karakternya, sehingga akan sesuai dengan tujuan berinvestasinya.

Kata kunci : kinerja, reksa dana saham, risiko